

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang semakin maju, kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat menjadi hal yang tidak terelakkan. Website profil perusahaan merupakan salah satu media utama dalam menyampaikan informasi kepada audiens, baik itu pelanggan, mitra bisnis, maupun calon investor. Website yang dirancang dengan baik tidak hanya sekadar menampilkan informasi dasar perusahaan, tetapi juga mampu memberikan pengalaman pengguna (*user experience*) yang optimal dan meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata public (Chaffey, 2022). Oleh karena itu, optimalisasi informasi menjadi elemen penting dalam pengembangan website profil perusahaan.

Dalam era digital saat ini, website company profile telah menjadi sarana yang sangat penting dalam menyediakan informasi tentang suatu perusahaan dan memfasilitasi interaksi dengan masyarakat. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa website company profile tidak hanya berperan sebagai alat untuk mempromosikan perusahaan, tetapi juga sebagai wadah yang memudahkan akses informasi bagi masyarakat umum. Fitur-fitur seperti katalog produk, sistem pemesanan, informasi kontak, dan desain yang menarik memiliki peranan krusial dalam memastikan efektivitas sebuah website company profile (Hemanto, Kusnanto, & Fadilah, 2021).

Optimalisasi informasi pada website profil perusahaan mencakup berbagai aspek, seperti penyajian konten yang relevan, struktur informasi yang terorganisir, dan penggunaan teknologi terbaru. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa informasi yang disajikan mudah diakses dan dipahami oleh pengguna dengan berbagai latar belakang. Selain itu, penting untuk menjaga konsistensi antara identitas merek perusahaan dengan desain serta isi konten pada website (Kotler & Keller, 2016). Dengan optimalisasi yang baik, website dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif sekaligus alat pemasaran yang strategis.

Penggunaan teknologi modern, seperti Content Management System (CMS) dan Search Engine Optimization (SEO), juga menjadi faktor kunci dalam

ptimalisasi informasi. CMS memungkinkan pengelolaan konten yang lebih mudah dan fleksibel, sedangkan SEO membantu meningkatkan visibilitas website di mesin pencari. Kombinasi keduanya dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan memberikan dampak positif pada citra perusahaan (Rowles, 2017). Namun, penerapan teknologi ini memerlukan perencanaan yang matang dan pemahaman mendalam mengenai kebutuhan audiens target.

Salah satu pendekatan yang efektif dalam optimalisasi informasi adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip desain responsif. Website responsif memastikan bahwa tampilan dan fungsionalitasnya dapat menyesuaikan dengan berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, atau ponsel pintar. Dengan demikian, pengguna dapat mengakses informasi dengan nyaman di mana saja dan kapan saja (Krug, 2014). Selain itu, desain responsif juga mendukung integrasi dengan media sosial, yang merupakan salah satu platform utama dalam strategi pemasaran digital.

Desain responsif juga menjadi salah satu komponen utama dalam optimalisasi informasi. Website yang responsif memungkinkan pengguna mengakses informasi dengan nyaman melalui berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, atau ponsel pintar. Suryadi (2019) menyebutkan bahwa desain responsif tidak hanya meningkatkan pengalaman pengguna tetapi juga berkontribusi pada peningkatan performa SEO. Oleh karena itu, desain responsif menjadi bagian penting dari strategi pengembangan website.

Melalui pengembangan website profil perusahaan yang optimal, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan dalam menghadapi persaingan di era digital. Dengan fokus pada optimalisasi informasi, perusahaan dapat memperkuat hubungan dengan audiens dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif (Iskandar, 2022).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari program magang adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja mahasiswa terkait kegiatan yang ada di perusahaan, industri, instansi, atau unit bisnis strategis lainnya yang layak

dijadikan tempat magang. Selain itu, magang juga bertujuan melatih mahasiswa agar lebih kritis dalam mengenali perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka temui di lapangan dibandingkan dengan yang mereka pelajari di bangku kuliah. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak didapatkan di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih mahasiswa dalam melakukan pekerjaan di lapangan dan menerapkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan dan pengetahuannya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kematangan pribadi.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja.
- d. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan menyampaikan pemikiran logis mengenai aktivitas yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Manfaat untuk Mahasiswa

Mahasiswa dapat terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus mengaplikasikan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember

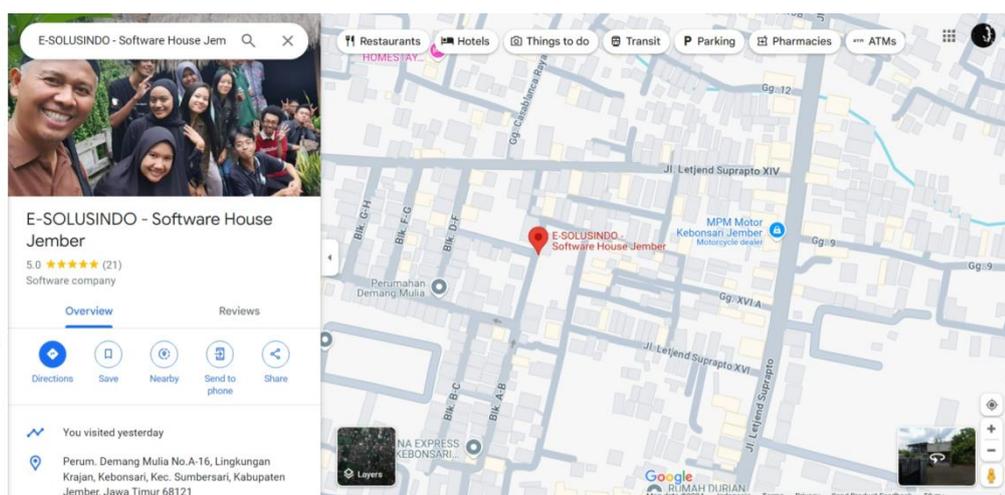
Politeknik Negeri Jember mendapatkan informasi atau gambaran mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks) yang diterapkan di industri atau instansi, yang berguna untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum yang diajarkan.

c. Manfaat untuk Lokasi Magang

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap untuk bergabung dan berkontribusi di dunia kerja.
2. Mendapatkan alternatif solusi untuk permasalahan-permasalahan yang dihadapi di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang dilaksanakan di CV Esolusindo yang berlokasi di Perum. Demang Mulia, No.A-16, Lingkungan Krajan, Kebonsari, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 86121. Dimulai pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai tanggal 12 Agustus 2024. Untuk lokasi CV Esolusindo dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



gambar 1.1 Lokasi Magang

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dengan identifikasi masalah pengelolaan rekam medik manual melalui wawancara dan survei. Hasilnya digunakan untuk menentukan kebutuhan pengguna dan tujuan penelitian, seperti efisiensi akses data dan keamanan informasi. Selanjutnya, dilakukan analisis kebutuhan sistem, studi literatur, dan pemilihan teknologi seperti untuk memastikan performa optimal. Rencana proyek dibuat dalam sprint-sprint pendek sesuai metode Scrum, dengan target setiap tahap yang terukur. Terakhir, dalam sublangkah Pembuatan Timeline Proyek, dibuatlah jadwal yang mencakup durasi setiap tahap pengembangan. Timeline ini disusun dengan mempertimbangkan deadline dan tujuan proyek agar semua tahap pelaksanaan dapat berjalan tepat waktu.

b. Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data untuk optimalisasi informasi pada pengembangan website profil perusahaan dimulai dengan mengidentifikasi

kebutuhan pengguna untuk memahami informasi yang dicari pengunjung, seperti klien atau calon karyawan. Selanjutnya, dilakukan audit konten untuk mengevaluasi informasi yang sudah ada dan memastikan relevansinya. Analisis kompetitor juga dilakukan untuk melihat bagaimana pesaing menyajikan informasi mereka. Data internal dikumpulkan dari berbagai departemen untuk mendapatkan informasi terbaru, yang kemudian disusun agar lebih terstruktur dan mudah dipahami. Validasi data dilakukan untuk memastikan akurasi, lalu dilakukan pengujian konten dengan melibatkan pengunjung untuk mendapatkan umpan balik. Terakhir, berdasarkan hasil pengujian, dilakukan evaluasi dan penyempurnaan informasi agar lebih efektif dan menarik bagi pengunjung.

c. Pengembangan

Tahapan pengumpulan data untuk pengembangan website profil perusahaan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna untuk mengetahui informasi yang paling dibutuhkan oleh pengunjung, seperti klien atau calon karyawan. Setelah itu, dilakukan audit konten untuk mengevaluasi konten yang sudah ada, memastikan bahwa informasi yang ditampilkan relevan dan up-to-date. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap website pesaing untuk mempelajari bagaimana mereka menyajikan informasi dan fitur yang menarik. Pengumpulan data internal juga penting, dengan berkoordinasi dengan departemen terkait untuk mendapatkan informasi terbaru dan akurat. Setelah data terkumpul, informasi tersebut disusun secara terstruktur untuk memudahkan pengunjung dalam mengaksesnya. Terakhir, dilakukan validasi data dan pengujian konten untuk memastikan bahwa website menyajikan informasi yang efektif, serta evaluasi dan penyempurnaan berdasarkan umpan balik dari pengunjung.

d. Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan dilakukan untuk mendokumentasikan seluruh proses penelitian dan pengembangan aplikasi Simetrik. Penulisan dimulai dengan menyusun kerangka laporan yang mencakup bab-bab utama, seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, serta penutup. Setiap bagian laporan diisi berdasarkan data dan temuan yang diperoleh selama penelitian. Bab pendahuluan menjelaskan latar belakang, tujuan, dan ruang lingkup penelitian.

Metodologi menguraikan proses pengumpulan data, analisis, serta pendekatan Scrum yang digunakan dalam pengembangan. Pada bagian hasil dan pembahasan, dijelaskan hasil pengembangan aplikasi serta evaluasi efektivitasnya berdasarkan pengujian dan umpan balik pengguna. Proses penulisan dilakukan secara bertahap untuk memastikan setiap informasi tersampaikan dengan jelas dan sistematis. Laporan juga dilengkapi dengan daftar pustaka untuk mencantumkan sumber referensi yang digunakan. Setelah draft selesai, laporan direvisi dan disempurnakan berdasarkan masukan dari pembimbing untuk memastikan kualitas akademik dan kelengkapannya sebelum akhirnya diserahkan.